

## **ANALISIS SISTEM KAS BERBASIS AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM PELAPORAN ARUS KAS PADA PT. BANK SULUTGO**

*ANALYSIS OF CASH SISTEM BASED ON BEHAVIORAL ACCOUNTING IN CASH  
FLOW REPORT AT PT. BANK SULUTGO*

**<sup>1</sup>Anmar Rombe, Agus T.Poputra, Meily Y.B. Kalalo**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>anmar\_rombe@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Perilaku karyawan dan pimpinan merupakan unsur yang penting dalam sebuah perusahaan karena akan dapat menentukan kesuksesan suatu perusahaan. Dalam perusahaan perbankan khususnya, karyawan dibagian penyusunan dan pelaporan keuangan harus lebih diperhatikan perilakunya terutama dalam menjalankan sistem yang telah diterapkan. Perusahaan juga perlu menerapkan sistem akuntansi keuangan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang wajar dan dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh akuntansi keperilakuan terhadap sistem kas dalam pelaporan arus kas pada PT. Bank Sulutgo. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi keperilakuan menggunakan indikator sifat, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem kas dalam pelaporan arus kas pada PT. Bank Sulutgo Manado.*

*Kata Kunci : Sistem Kas, Akuntansi Keperilakuan, Arus Kas*

### **ABSTRACT**

*Employee behavior and leadership is an important element in a company because it will be able to determine the success of a company. In the banking company, the employee section compilation and financial reporting should be considered behavior, especially in the running system that has been implemented. The company also needs to implement financial accounting system as a mechanism to motivate and influence the behavior of employees in various ways, so that the resulting financial statements provide information that is fair and reliable. The study aims to determine the relationship and the influence of behavioral accounting for cash in the reporting system on the cash flow of PT. Bank Sulutgo. The result show behavioral accounting has used indicator traits, motivation, perception, learning, and emotion significant effect on the cash system for reporting cash flow at PT. Bank Sulutgo Manado.*

*Keywords: Cash System, Behavioral Accounting, Cash Flow*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat karena kebutuhan akan laba yang besar, dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut pihak manajemen untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi, sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini mengakibatkan berkembanglah akuntansi di bidang-bidang lain, seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan dan perkembangan terakhir khususnya di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan untuk menghasilkan kas. Hampir seluruh aktivitas perusahaan berhubungan dengan kas. Kekurangan atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah. Kas yang menganggur selain menimbulkan risiko penggelapan atau kecurangan dan juga akan menimbulkan kerugian penurunan nilai intrinsik. Laporan arus kas yang menjelaskan pengelolaan berupa penerimaan dan penggunaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk (*cash flow in*) dan aliran kas keluar (*cash flow out*) dalam suatu perusahaan.

Untuk itu sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh karyawan karena kinerja dari para karyawan akan sangat mempengaruhi laporan keuangan terlebih laporan arus kas yang merupakan inti dari seluruh laporan aktivitas keuangan perusahaan. Pembuat informasi atau pengguna sistem informasi adalah manusia (manajer, investor, pemerintah, dan user lainnya yang berkepentingan dengan informasi tersebut). Keberhasilan suatu sistem informasi tak lepas dari perilaku manusianya, dan perkembangan akuntansi tak lepas dari perilaku. Mendesaknya kebutuhan akuntansi dan pentingnya peranan manusia dalam bidang akuntansi maka dengan mengadopsi bidang-bidang ilmu lainnya, seperti ilmu psikologi dan sosial, lahirlah akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan akhirnya diakui keberadaannya dan banyak bukti empiris yang dihasilkan oleh para peneliti yang ikut memperkuat bidang akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Akuntansi keperilakuan kemudian berkembang dan bisa menjadi indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Bagi PT. Bank Sulutgo sebagai salah satu perusahaan perbankan yang merupakan milik pemerintah Sulawesi Utara dan Gorontalo, penilaian terhadap kinerja keuangannya seharusnya menjadi fokus perhatian, baik dari pihak manajemen maupun masyarakat yang sudah membeli saham atau menjadi nasabah di bank tersebut. Selain itu visi dari PT. Bank Sulutgo yaitu “menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat”, semakin menunjukkan bahwa pertumbuhan bank yang sehat sudah menjadi hal yang selalu diutamakan. Pertumbuhan yang sehat bisa dilihat dari apakah kinerja pimpinan dan seluruh karyawan sudah berperilaku baik dan sesuai peraturan serta prosedur yang diterapkan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akan disajikan kepada penggunanya.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap penerapan sistem kas pada Bank Sulutgo;
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap penerapan sistem kas pada Bank Sulutgo;
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap penerapan sistem kas pada Bank Sulutgo;

4. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap penerapan sistem kas pada Bank Sulutgo; dan
5. Untuk mengetahui pengaruh emosi terhadap penerapan sistem kas pada Bank Sulutgo.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Sistem Akuntansi**

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Pontoh, 2013). Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen atau formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015).

### **Pengertian Akuntansi Keperilakuan**

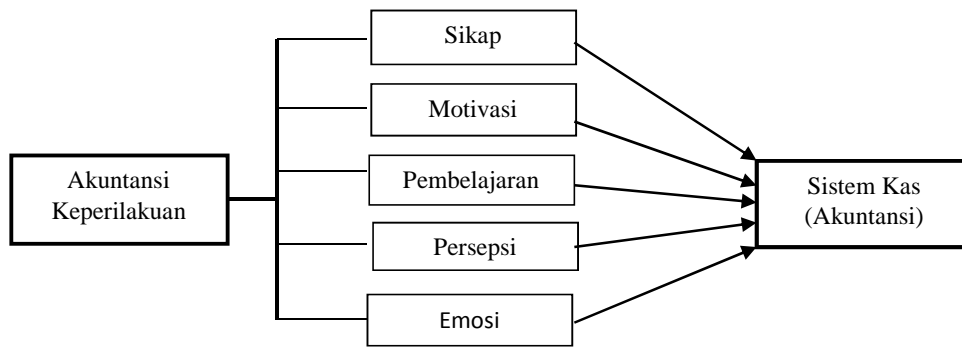
Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaanya (Suartana, 2010).

### **Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Mirna Indriani (2008), dengan judul penelitian, Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Cahaya Fajar Indonesia, Cabang Palembang. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel-variabel akuntansi keperilakuan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Penelitian Risuhendi (2012), Pengaruh Riset Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengembangan Akuntansi Keuangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu akuntansi keperilakuan sebagai suatu pendekatan sangat mempengaruhi perilaku di dalam penerapan sistem akuntansi keuangan dan manajemen pada suatu organisasi.

### **Kerangka Konseptual**

Dari uraian dalam kajian teori telah dikemukakan dapat diketahui bahwa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel aspek keperilakuan yang terdiri dari sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Tinjauan pustaka, 2015

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Sikap diduga berpengaruh terhadap jalannya sistem akuntansi kas.  
 H<sub>2</sub> : Motivasi diduga berpengaruh terhadap jalannya sistem akuntansi kas.  
 H<sub>3</sub> : Pembelajaran diduga berpengaruh terhadap jalannya sistem akuntansi kas.  
 H<sub>4</sub> : Persepsi diduga berpengaruh terhadap jalannya sistem akuntansi kas.  
 H<sub>5</sub> : Emosi diduga berpengaruh terhadap jalannya sistem akuntansi kas.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada secara kuantitatif (statistik). Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara, ataupun observasi (Indrawan dan Yaniawati, 2014).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sulutgo, yang bertempat di Jln. Samratulangi No.9 Manado. Waktu penelitian dimulai dari Oktober sampai November 2015.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Sulutgo bagian Akuntansi dan Laporan Keuangan, bagian SDM, dan bagian Operasional yang berjumlah 35 orang. Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen dari populasi (Indrawan dan Yaniawati, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pihak internal perusahaan yaitu karyawan bagian Akuntansi dan Laporan Keuangan, bagian SDM, dan bagian Operasional yang berjumlah 25 responden.

### Metode Analisis Data

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan poin penting dalam sebuah analisa data. Hal tersebut dilakukan untuk menguji apakah suatu alat ukur atau instrument penelitian (dalam hal ini data dari kuisioner) sudah *valid* dan *reliable*.

## Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$ -tabel.

## Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan analisis *reliability* melalui metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrument dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk pemecahan masalah penelitian. Untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y	=	Sistem Kas;	a	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi;	$X_1$	=	Sikap
$X_2$	=	Motivasi;	$X_3$	=	Persepsi
$X_4$	=	Pembelajaran;	$X_5$	=	Emosi

## Definisi Operasional Variabel

### Sikap

Variabel ini mempengaruhi dan memiliki hubungan terhadap sistem kas perusahaan karena berkaitan langsung dengan perilaku para karyawan yang menyusun dan membuat laporan keuangan.

### Motivasi

Motivasi sangat berkaitan dengan kepemimpinan dan manajerial dalam perusahaan, dimana motivasi yang diberikan akan mempengaruhi kinerja dari karyawan dalam menyusun laporan keuangan dan penerapan sistem kas perusahaan.

### Persepsi

Persepsi adalah bagaimana karyawan dalam suatu perusahaan melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi yang positif dari karyawan akan memberikan dampak yang positif juga terhadap pelaporan keuangan.

### Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dimana perilaku baru diperlukan, pembelajaran terjadi sebagai hasil dari motivasi, pengalaman, dan pengulangan dalam merespon situasi dalam suatu perusahaan.

## Emosi

Emosi sangat memberikan peran dalam efektifnya pekerjaan yang dilakukan karyawan dalam menyusun laporan keuangan. Karyawan yang mampu mengendalikan emosinya saat bekerja pastinya akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Karakteristik Data Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sulutgo Kantor Utama Manado dengan sampel penelitian karyawan Divisi SDM, Divisi Akuntansi dan Laporan Keuangan, dan Bagian Operasional yang berjumlah 25 responden.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pria	11	44 %
Wanita	14	56 %
Jumlah	25	100 %

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2016*

Dari data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa responden karyawan yang bekerja di PT. Bank Sulutgo yang diambil dari bagian Akuntansi & Laporan Keuangan, SDM, dan Operasional dengan jenis kelamin pria sebanyak 11 orang atau 44 % , dan jenis kelamin wanita sebanyak 14 orang atau 56 % .

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
20-29 tahun	17	68 %
30-39 tahun	7	28 %
40-49 Tahun	1	4 %
Jumlah	25	100 %

*Sumber : Hasil Olahan 2016*

Dari data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa responden karyawan yang bekerja di PT. Bank Sulutgo yang diambil dari bagian Akuntansi & Laporan Keuangan, SDM, dan Operasional yang berusia 20 - 29 tahun berjumlah 17 orang atau 68 % , usia 30 - 39 tahun berjumlah 7 orang atau 28 % , dan yang usia 40 - 49 tahun berjumlah 1 orang atau 4 % .

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SMU/Sederajat	8	32 %
Diploma	1	4 %
S1	16	64 %
Jumlah	25	100%

*Sumber : Data Hasil Olahan 2016*

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang bekerja pada PT. Bank Sulutgo bagian Akuntansi & Laporan Keuangan, Bagian SDM, dan Bagian Operasional yang berlatar belakang pendidikan SMU/Sederajat berjumlah 8 orang atau 32 % , yang berlatar belakang

Diploma berjumlah 1 orang atau 4 % , dan yang berlatar belakang S1 berjumlah 16 orang atau 64 % .

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
1 – 5 tahun	15	60 %
6 – 10 tahun	8	32 %
11 – 15 tahun	2	8 %
Jumlah	25	100 %

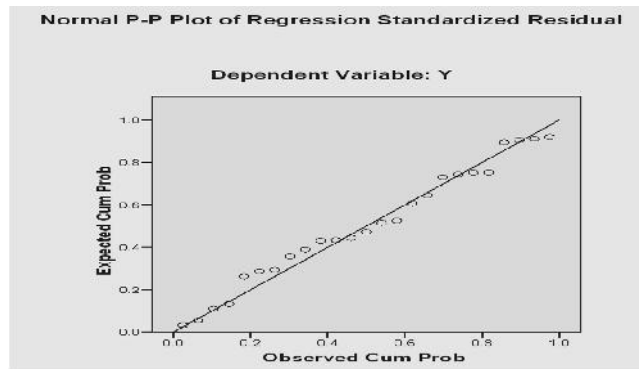
Sumber : Data Hasil Olahan 2016

Dari data pada tabel 4 dapat dilihat bahwa responden karyawan yang bekerja di PT. Bank Sulutgo yang diambil dari bagian Akuntansi & Laporan Keuangan, Bagian SDM, dan Bagian Operasional yang lama bekerja antara 1 – 5 tahun berjumlah 15 orang atau 60%, yang lama bekerja 6 – 10 tahun berjumlah 8 orang atau 32 % , dan yang lama bekerja 11 – 15 tahun berjumlah 2 orang atau 8 %.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2010:79). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *Normal Probability Plot* pada gambar grafik 1 yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



**Grafik 1. Uji Normalitas**

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

**Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika *tolerance* > 0,10 sama dengan VIF < 10,00 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Tetapi jika nilai *tolerance* < 0,10 sama dengan VIF > 10,00 berarti terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.604	2.072		1.257	.224		
	X1	-.081	.135	-.043	-.598	.557	.397	2.519
	X2	.025	.111	.015	.225	.824	.448	2.234
	X3	.027	.120	.015	.222	.826	.423	2.366
	X4	1.936	.132	1.001	14.720	.000	.436	2.296
	X5	-.031	.098	-.022	-.313	.758	.409	2.443

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Hasil Olahan, 2016

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai > 0.10, begitu juga dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar keputusan dari uji heteroskedastisitas adalah jika nilai sig. > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai sig. < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.812	.982		-1.845	.081
	X1	.054	.064	.244	.852	.405
	X2	.060	.053	.310	1.149	.265
	X3	.089	.057	.437	1.573	.132
	X4	-.026	.062	-.112	-.411	.686
	X5	-.057	.046	-.347	-1.229	.234

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS, 2016

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan seluruh nilai Sig. variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tujuan dari uji regresi linear berganda dilakukan adalah untuk memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai hasil perhitungan adalah seperti pada tabel 7 berikut ini.



**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	2.072		1.257	.224
	X1	-.081	.135	-.043	-.598	.557
	X2	.025	.111	.015	.225	.824
	X3	.027	.120	.015	.222	.826
	X4	1.936	.132	1.001	14.720	.000
	X5	-.031	.098	-.022	-.313	.758

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Olahan, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat dilihat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 2.604 - 0.081X_1 + 0.025X_2 + 0.027X_3 + 1.936X_4 - 0.031X_5$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian sebagai berikut ini.

1. Konstanta **a** sebesar 2.604 mempunyai arti bahwa jika Akuntansi Keperilakuan dengan indikator Sikap, Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, dan Emosi konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya variabel Sistem Kas sebesar 2.604.
2. Nilai **β<sub>1</sub>** (koefisien regresi) dari variabel X<sub>1</sub> (Sikap) negatif (-0,081) mempunyai arti bahwa jika variabel sikap mengalami penurunan sebesar 1 satuan skor maka variabel Y (Sistem Kas) juga akan ikut mengalami penurunan sebesar negatif (-0.08) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
3. Nilai **β<sub>2</sub>** (koefisien regresi) dari variabel X<sub>2</sub> (Motivasi) positif (0,025) mempunyai arti bahwa jika variabel motivasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan skor maka variabel Y (Sistem Kas) juga akan ikut mengalami peningkatan sebesar positif (0,026) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
4. Nilai **β<sub>3</sub>** (koefisien regresi) dari variabel X<sub>3</sub> (Persepsi) positif (0,027) mempunyai arti bahwa jika variabel persepsi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan skor maka variabel Y (Sistem Kas) juga akan ikut mengalami peningkatan sebesar positif (0,027) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
5. Nilai **β<sub>4</sub>** (koefisien regresi) dari variabel X<sub>4</sub> (Pembelajaran) positif (1,936) mempunyai arti bahwa jika variabel pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 1 satuan skor maka variabel Y (Sistem Kas) juga akan ikut mengalami peningkatan sebesar positif (1,936) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
6. Nilai **β<sub>5</sub>** (koefisien regresi) dari variabel X<sub>5</sub> (Emosi) negatif (-0,031) mempunyai arti bahwa jika variabel emosi mengalami penurunan sebesar 1 satuan skor maka variabel Y (Sistem Kas) juga akan ikut mengalami penurunan sebesar negatif (-0.031) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji t)**

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara parsial (individu) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y) atau menguji signifikansi konstanta dan variabel terikat. Hasil perhitungan diperoleh:

1. Variabel sikap tidak berpengaruh secara parsial terhadap sistem kas perusahaan.
2. Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap sistem kas perusahaan.
3. Variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap sistem kas perusahaan.
4. Variabel pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap sistem kas perusahaan.
5. Variabel motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap sistem kas perusahaan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.962 atau 96,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem kas (Y) pada PT. Bank Sulutgo mendapat pengaruh variabel dari sikap ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), persepsi ( $X_3$ ), pembelajaran ( $X_4$ ), dan emosi ( $X_5$ ) yang merupakan indikator dari akuntansi keperilakuan sebesar 96,2% sedangkan sisanya 3,8% mendapat kontribusi dari faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan emosi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap penerapan sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.
2. Sikap tidak berpengaruh secara parsial (individu) terhadap sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.
3. Motivasi berpengaruh secara parsial (individu) terhadap sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.
4. Persepsi berpengaruh secara parsial (individu) terhadap sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.
5. Pembelajaran berpengaruh secara parsial (individu) terhadap sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.
6. Emosi tidak berpengaruh secara parsial (individu) terhadap sistem kas (akuntansi) pada PT. Bank Sulutgo.

### Saran

Bagi pihak perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi yang merupakan indikator akuntansi keperilakuan sangat memberikan pengaruh dan hubungan terhadap penerapan Sistem Kas pada PT. Bank Sulutgo. Untuk itu staf/karyawan yang ada di perusahaan perlu dipersiapkan dengan pengetahuan tentang akuntansi keperilakuan, sehingga dalam penerapan sistem kas dan pelaporan arus kas tidak terjadi penyimpangan dan akan memberikan pertumbuhan PT. Bank Sulutgo yang sehat sesuai dengan visi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Ardiansyah, Misnen (2009), "Penelitian Pengaruh Akuntansi Keperilakuan", *Jurnal. SOSIORELIGIA. Vol.8(3):56-62.*
- [2] Indruani, Mirna (2008), "Pengaruh Variabel Perilaku Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh," *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol.2(1):80-93.*
- [3] Kusuma, Wijaya (2003), "Topik Penelitian Akuntansi Keperilakuan Behavioral Accounting Research," *Jurnal Bisnis Akuntansi, Vol.6(2):147-166, Universitas Gadjra Mada, Yogyakarta.*

- [4] Wehantouw, Andrew (2015), "Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam, Tbk," *Jurnal EMBA*. Vol.3(1):806-817.
- [5] Yuhertiana, Indrawati (2009), "Menggali Peluang Baru Penelitian Akuntansi Keperilakuan Sektor Publik," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.12(1), Fakultas Ekonomi,UPN, Surabaya.

**Buku**

- [6] Ikatan Akuntan Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- [7] Indrawan, Poppy Yaniawati (2014), *Metodologi Penelitian*, Penerbit: Refika Aditama, Jakarta.
- [8] Pontoh, Winston (2013), *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*, Penerbit: Halaman Moeka, Jakarta.
- [9] Priyatno, Duwi (2013), *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*, Penerbit: Gava Media, Yogyakarta..
- [10] Suartana, I Wayan (2012), *Akuntansi Keperilakuan*, Penerbit: ANDI, Jakarta.
- [11] Sugiyono (2010), "*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*," Penerbit: Alfabeta, Bandung.

**Skripsi**

- [12] Dayani, Dewi (2013), "Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BMT-SALAM," Skripsi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [13] Widyaningsih, Titi (2010), "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada Hotel Bukit Asri Semarang," Skripsi. *Universitas Diponegoro, Semarang*.